

Abstrak

Rosdiana.R 2013.Semangat kapitalisme Pedagang Sayur Tumpah Masyarakat Pallangga kabupaten Gowa. Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing Elisa meiyani dan Rahmiah Badaruddin.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah keberadaan pasar modern yang mengakibatkan eksistensi pasar tradisional sedikit terusik, hal ini menjadi indikator terpenting bagi pedagang sayur bagaimana menimbulkan jiwa kapitalisnya untuk menyalurkan barang dagangannya (sayuran).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (i) bagaimanakah semangat kapitalisme pedagang sayur tumpah masyarakat Pallangga Kabupaten Gowa. (ii) bagaimana langkah- langkah yang ditempuh pedagang sayur tumpah Masyarakat Pallangga Kabupaten Gowa.jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memahami realitas social pada aktivitas pedagang sayur tumpah. Lokasi penelitian ini pada Pedagang sayur tumpah masyarakat Pallangga Kabupaten Gowa. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu pedagang sayur. Informan ditentukan secara purposive sampling, berdasarkan karakteristik informan yang telah ditetapkan yaitu pedagang sayur tumpah, konsumen dan masyarakat setempat. Tehnik pengumpulan data yang digunakan yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tehnik analisis data melalui berbagai tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, sedangkan tehnik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, waktu dan tehnik.

Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli yang ditandai dengan transaksi secara langsung. Pedagang tradisional menghadapi persaingan dengan semakin banyaknya mall-mall disekitar pasar. Di samping persaingan dengan sesama pedagang pasar tradisional. Para pedagang sayuran memiliki semangat kapitalisnya dalam berdagang dimana dapat dilihat dari: (i) bagaimana pedagang sayur menyalurkan berbagai macam sayurannya dari produsen kekonsumen. (ii) semangat pedagang sayur sebagai pemilik modal dalam melakukan aktivitasnya, dalam kondisi yang terletak sikap menerima karna setiap pedagang memilki karakter yang berbeda beda dalam menyalurkan barang dagangannya. Dengan langkah –langkah atau cara tersendiri yang dimiliki para perdagang dalam mempromosikan sayurannya kepada konsumen serta tanggapan para konsumen dan masyarakat setempat tentang keberadaan pasar tumpah dan semangat yang dimiliki para pedagang.

Kata kunci: kapitalis, pedagang, pasar tumpah (tradisional)